

**KONFLIK ANNA FITZGERALD
DALAM NOVEL *MY SISTER'S KEEPER*
KARYA JODIE PICOULT**

JURNAL

o l e h :

**Citra Pantow
060912021**

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS SASTRA

MANADO

2013

ABSTRACT

“My Sister’s Keeper” is one of the Jodie Picoult’s masterpieces that was chosen as the object of the writer’s research.

This research entitled, “Anna Fitzgerald’s Conflicts in the Novel *My Sister’s Keeper* by Jodie Picoult aims to identify Anna Fitzgerald’s inner and physical conflicts in the story, and the cause and effects to Anna Fitzgerald.

The writer used Buehler’s theory (1998) dealing with conflict style to analyze the inner and physical conflicts of Anna Fitzgerald in the novel. In addition to Wellek and Warren’s theory (1964) was used to find the relation of literature and psychological aspect by analyzing the causes of the conflict and effects to Anna Fitzgerald which are successfully depicted by Jodie Picoult in her novel *My Sister’s Keeper*.

The data were collected from the novel focusing on conflicts by identifying inner and physical conflicts, and the cause and effects to Anna Fitzgerald. The identified data were analyzed by using intrinsic and extrinsic approaches. The Intrinsic approach was used to analyze the plot of the story and the character of Anna Fitzgerald. The extrinsic approach was used to analyze the psychological aspect in this case cause and effect to Anna Fitzgerald.

The result of this research reveals that Anna Fitzgerald as the main character in the novel *My Sister’s Keeper* experiences two types of conflicts; inner conflict and physical conflict that affected her life; this inner and physical conflicts are caused by her sister’s illness that leads to physical, psychological, or mental effects on Anna Fitzgerald and also her behavior.

I. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), konflik diartikan sebagai percekocan, perselisihan, pertentangan, dan juga ketegangan dalam cerita rekaan (pertentangan antar dua kekuatan, pertentangan dalam diri satu tokoh, pertentangan antar dua tokoh).

Konflik bisa datang dan pergi tanpa diduga dan jika itu datang, hidup kita bisa berisi ketegangan tetapi konflik terjadi karena ada penyebabnya dan tentu saja pasti akan ada akibat dari konflik tersebut. Akibat tersebut membuat kita sulit untuk tidur dan selalu khawatir. Apalagi jika kita mengalami konflik dengan orang-orang di sekitar kita dan bahkan dengan orang-orang yang kita sayangi. Contohnya, konflik dengan keluarga, kerabat, teman, dan yang terakhir namun tak kalah penting yaitu

konflik dengan diri sendiri. Ketika kita terlibat dalam konflik maka ada 2 situasi yang kita hadapi yaitu konflik secara fisik dan konflik batin.

Konflik dalam karya sastra adalah ketidakcocokkan antara dua karakter atau lebih (Wikipedia:2002). Kita semua memahami bahwa setiap orang memiliki karakter, cara pandang, tingkah laku, reaksi terhadap suatu hal, opini, solusi yang berbeda-beda. Jadi, didalam suatu perbedaan akan muncul konflik. Konflik bisa dialami secara langsung ketika kita terlibat di dalamnya maupun tidak langsung ketika kita tidak terlibat langsung namun kita bisa terkena imbas dari konflik tersebut.

Konflik terbagi dalam konflik batin dan konflik secara fisik karena konflik bisa memberi dampak secara fisik maupun mental. Konflik batin adalah konflik yang terjadi di dalam diri sendiri. Pribadi kita berjuang untuk meraih sesuatu dan mereka harus menghadapi suatu kesulitan di dalam diri mereka untuk mencapai hal tersebut seperti, kekayaan, kemakmuran, kebahagiaan, kedamaian, dan lain-lain. Konflik fisik adalah konflik yang terjadi antara satu karakter dengan karakter yang lain.

Di dalam novel *My Sister's Keeper*, Anna Fitzgerald yang berumur 13 tahun ketika novel ini dimulai sudah menjalani operasi, transfusi, dan suntikan yang tak terhitung agar kakak perempuannya yang bernama Kate Fitzgerald bisa melawan penyakit leukimia dan gagal ginjal yang dideritanya. Anna Fitzgerald masuk rumah sakit hampir sesering kakaknya Kate Fitzgerald. Kenyataan penting yang kita pelajari disini adalah Anna Fitzgerald adalah “bayi buatan”. Dia adalah hasil dari diagnosis implantasi genetik.

Anna merupakan hasil sebuah rencana dari orang tuanya Sara dan Brian Fitzgerald sebagai donor sumsum tulang yang cocok bagi Kate Fitzgerald. Anna Fitzgerald awalnya tidak mempertanyakan siapa dirinya sebagai seorang manusia

hingga dia remaja. Selanjutnya diketahui bahwa kehidupan Anna sudah “dirancang” sesuai dengan kebutuhan kakaknya. Akan tetapi saat dia berumur 13 tahun dia diminta untuk mendonorkan ginjalnya. Anna harus mengambil keputusan. Sebuah keputusan yang mungkin akan membuat keluarganya terpecah dan menjauh darinya dan mungkin fatal bagi kakaknya.

Di dalam setiap novelnya, Jodie Picoult menceritakannya dari sudut pandang berbeda, yaitu dengan suara karakter yang berbeda dari setiap babnya. Hal ini bisa membuat pembaca memahami lebih dalam dan mengetahui perasaan, sebab, dan akibat dari tindakan setiap karakter di dalam novel. Terlebih khusus hal ini memudahkan penulis menggali lebih dalam tentang karakter Anna Fitzgerald. Pada novel *My Sister's Keeper*, Jodie Picoult menggambarkan realita yang terjadi di dalam masyarakat dan dari pengalaman pribadinya melalui novel ini teristimewa sebagai orang tua yang memiliki anak yang pernah menderita sakit dan harus melewati beberapa kali tahap operasi dan bagaimana selayaknya orang tua memperlakukan anak maupun sebaliknya anak memperlakukan orang tua, yaitu dengan kasih yang nyata dalam tindakan dan bukan hanya terpatrit di dalam kata.

II. METODOLOGI DAN KERANGKA TEORI

2.1 Metodologi

Di bagian ini, penulis membaca keseluruhan cerita dari novel *My Sister's Keeper* guna memahami cerita tersebut. Penulis membaca tentang teori-teori kesusastraan yang berhubungan dengan kesusastraan dan psikologi dan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Penulis mengumpulkan data berupa bagian-bagian cerita, dialog, narasi dalam plot dan karakter yang berhubungan dengan konflik batin dan fisik Anna Fitzgerald, juga sebab dan akibat dari konflik tersebut. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk menganalisis konflik

yang dialami Anna Fitzgerald. Pendekatan intrinsik digunakan tidak hanya untuk menganalisa sebab akibat tetapi juga konflik batin dan fisik dengan memeriksa plot dan karakter. Pendekatan ekstrinsik digunakan untuk menganalisis hubungan antara novel dan aspek psikologi dari cerita tersebut. Dalam hal ini, penulis menggunakan teori psikologi kesusastaan dari Wellek dan Warren (1964) dan teori dari Buehler (1998).

2.2 Landasan Teori

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis meneliti dua unsur dalam karya sastra, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Maka penulis menganalisis konflik yang terdiri dari konflik batin dan konflik fisik dalam unsur intrinsik dengan menelaah plot (apa yang terjadi di dalam cerita) dan menganalisis unsur ekstrinsik, yaitu sebab dan akibat secara psikologis terhadap tokoh utama dalam novel. Unsur intrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra. Seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan pusat pengisahan. Unsur ekstrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari luarnya menyangkut aspek sosiologi, psikologi, dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengaitkan dua unsur sastra ini dengan unsur psikologi.

Berhubungan dengan hal ini, maka penulis menggunakan teori Wellek dan Warren (1964) yang menggambarkan hubungan antara psikologi dan kesusastaan. Di dalam buku *Theory of Literature*, Wellek dan Warren dalam teori mereka menyatakan bahwa psikologi dalam kesusastaan memiliki 4 istilah:

By “psychology of literature,” we may mean the psychological study of the writer, as type and as individual, or the study of the creative process, or the study of the psychological types and laws present within works of literature, or, finally, the effects of literature upon its readers (audience psychology). (1964:81)

Teori ini menjelaskan tentang 4 definisi dari psikologi sastra. Pertama, adanya pembelajaran mengenai psikologi dari pengarang. Kedua, kajian dari proses kreatif. Ketiga, pembelajaran jenis psikologi dan hukum-hukum yang ditunjukkan dalam karya sastra. Keempat, memberikan efek sastra terhadap pembaca. Berdasarkan teori ini, pembaca dapat mendapatkan nilai-nilai yang mendidik dalam hubungannya dengan kesusastraan dan juga mendapatkan hiburan atau kesenangan.

Menurut Saul McLeod (2011) psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pikiran dan tingkah laku. Maka dalam menganalisis konflik di dalam novel, penulis mengambil salah satu teori konflik dalam bidang psikologi yang mendukung teori psikologi dalam bidang sastra, yaitu teori dari Buehler (1998) juga digunakan. Teori ini menggambarkan tentang gaya/cara dari konflik tersebut: Buehler (1998) menggambarkan bahwa kemungkinan keluarga akan menghindari konflik pada saat adanya sinyal masalah. Konflik mungkin dilihat terlalu memberikan ketegangan jiwa atau dianggap tidak pantas/tidak tepat terjadi antara anggota keluarga.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap anggota keluarga memiliki gaya/cara sendiri dalam menghadapi konflik. Teori gaya menghindar dari Buehler sangat berhubungan karena ini sangat cocok dengan karakter dari Anna Fitzgerald, tokoh utama dari novel *My Sister's Keeper*.

III. PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menganalisis konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *My Sister's Keeper*, Anna Fitzgerald. Secara khusus penulis membagi konflik menjadi dua bagian yaitu, konflik batin dan konflik fisik. Konflik batin ialah konflik yang tidak melibatkan orang lain. Konflik batin hanya melibatkan diri sendiri. Konflik batin terjadi ketika seseorang dalam perjalanan menggapai tujuan,

cita-cita, dan harapannya harus menghadapi rintangan yang berasal dari dalam dirinya sendiri. Perjuangannya untuk meraih kebahagiaan harus melewati rintangan yang sangat besar yaitu dia harus melawan orang tuanya sendiri dan itulah yang membuatnya semakin terasa sulit dan berat namun dia tetap maju dan melanjutkan perjuangannya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

There's way too much to explain, and so I do the best I can. "It's not God. Just my parents," I say. "I want to sue them for the rights to my own body."

(Picoult 2004: 21)

Uraian konflik fisik di atas hanya melibatkan Anna Fitzgerald dan ibunya Sara Fitzgerald. Dikarenakan tokoh yang paling mempengaruhi terjadinya konflik fisik dalam novel ini adalah Sara Fitzgerald.

Konflik fisik ialah konflik yang melibatkan orang lain secara emosi dan fisik. Dalam menganalisis kedua hal ini, maka penulis menggunakan analisis unsur intrinsik, yaitu menelaah plot (apa yang terjadi di dalam cerita) dan konflik itu sendiri. Anna pun menjadi marah karena dia tidak bisa melakukan apa yang dia sukai dan Kate bisa dengan alasan Kate lebih sakit dari Anna. Anna kecewa karena ibunya tidak pernah berbuat apa-apa untuknya. Segala hal di dalam kehidupannya adalah kepentingan Kate. Sehingga Anna merasa bahwa dia seperti bukan manusia. Dia hanyalah kulkas. Yang jika ibunya perlu sesuatu, barulah akan membuka kulkas dan mengambilnya, dan Anna mempertanyakannya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“No.” Anna refuses to budge.” I want to know why I can’t go.” I run a hand down of my face.” Anna, don’t make me do this.” “Do what, Mom,” she says hotly.” I don’t make you do anything.

(Picoult 2004:323)

Pada bab ini juga, penulis menganalisis hubungan sebab dan akibat dari konflik tersebut terhadap tokoh Anna Fitzgerald. Untuk itu penulis menggunakan teori Buehler (1998) sebagai acuan dari analisis konflik yang dilakukan oleh tokoh Anna Fitzgerald dan teori psikologi dari Wellek dan Warren (1964) untuk menganalisis sebab dan akibat secara psikologis dari konflik yang dihadapi Anna Fitzgerald dalam hal ini penulis menggunakan analisis ekstrinsik. Sara memang tidak pernah mengakuinya pada Brian karena ia dan Brian memiliki impian yang berbeda untuk anak ini nantinya. Brian ingin anaknya bertumbuh menjadi anak yang normal dan dikasihi. Namun bagi Sarah, mimpinya bagi anak ini tidak kalah mulianya, yaitu agar bisa menyelamatkan hidup kakak perempuannya. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

I haven’t admitted this even to Brian , who lies at night with his head on my considerable belly, waiting for the twitches that herald-he thinks-the first female place kicker for the Patriots. Then again, my dreams for her are no less exalted; I plan for her to save her sister’s life.

(Picoult 2004:119)

Anna menjadi anak yang menghindar dari suatu masalah dan memilih memendamnya sendiri karena dia tahu pasti orang tuanya terlalu sibuk untuk mempersoalkan hal-hal sepele. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

“You feel okay?” Again, Anna does a double take;; this is question we usually reserve for Kate. “Fine”. This is when I realize that Anna has already left the table and more importantly, that nobody notice

(Picoult 2004:48)

Ketika Anna mengajukan gugatan hukum, dia mengalami pergolakan di dalam dirinya. Dirinya yang lama ingin tetap pada rencana orang tuanya, namun dirinya yang baru menginginkan perubahan bukan pada tujuan hidupnya namun pada masa depannya agar berada di tangannya sendiri. Konflik batinlah yang lebih dominan pada tokoh Anna dalam novel ini. Hal ini pula yang sangat mempengaruhi psikologi dari tokoh Anna. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa konflik batin juga termasuk dalam unsur ekstrinsik dalam elemen psikologi.

Uraian konflik fisik di atas hanya melibatkan Anna Fitzgerald dan ibunya Sara Fitzgerlad. Dikarenakan tokoh yang paling mempengaruhi terjadinya konflik fisik dalam novel ini adalah Sara Fitzgerald.

Maka dapat disimpulkan bahwa penyebab Anna mengajukan tuntutan hukum yaitu dia tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tuanya terutama dari ibunya dan hal itu berdampak pada psikologi dari Anna. Anna menjadi orang yang tertutup dan menghindari keluarganya. Sebab dan akibat secara psikologi dari konflik yang dialami oleh Anna termasuk dalam unsur ekstrinsik dalam hal ini psikologi. Hal ini dapat terlihat dari teori psikologi yang di kemukakan oleh Buehler (1998), bahwa gaya/cara dari konflik ini disebut sebagai gaya menghindar. Gaya menghindar ini sering disertai konflik tertutup dalam hal ini aksi yang tidak diketahui dan hal ini membawa konsekuensi negatif bagi lawan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dikemukakan disini, yaitu:

Setelah menganalisis konflik dari tokoh Anna Fitzgerald baik secara batiniah maupun secara fisik dalam novel *My Sister's Keeper* karya Jodie Picoult, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara garis besar keseluruhan isi cerita pada novel ini adalah perjuangan hidup Anna Fitzgerald, seorang anak perempuan tiga belas tahun yang ingin mendapatkan kebebasan secara medis dari orang tuanya. Seumur hidupnya, dia memikul tanggung jawab yang teramat besar terhadap kehidupan kakak perempuannya, dan dia sadar betul bahwa kelahirannya di dunia ini sebagai penyelamat kakaknya.

V. SARAN

Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang hal yang akan selalu dihadapi manusia selama hidupnya yaitu konflik dalam hal ini konflik batin maupun konflik fisik yang diungkap oleh Jodie Picoult dalam karyanya *My Sister's Keeper*. Masih banyak hal lain yang dapat diteliti dari karya-karya Jodie Picoult, seperti tema dan analisis karakter karena itu penulis menyarankan kepada mahasiswa Fakultas Sastra, terutama bagi mahasiswa yang mempelajari kesusastraan yang akan meneliti karya-karya Jodie Picoult lainnya untuk dikembangkan menjadi skripsi dengan fokus pada karya-karyanya yang memiliki nilai-nilai edukasi dan hiburan.

DAFTAR PUSTAKA

Alogenik Donor. 2008. <http://www.organdonor.gov/donor/registry.shtm>

Buehler. 1998. Conflict style

Available: <http://family.jrank.org/pages/315Conflict.html>

McLeod Saul. 2011. Pengertian Psikologi Secara Umum. <http://www.Whatispsychology.com>

Paruntu, Nancy. 2006. “Psikoanalisis Freud dalam Drama *Night on Bold Mountain*

karya Patrick White : Suatu Analisis Psikologi Sastra”. Skripsi : Manado.

Fakultas Sastra, UNSRAT.

Picoult Jodie. 2004. *My Sister’s Keeper*, Australia.

Picoult Jodie. 2011. <http://www.jodiepicoult.com/keeping-faith.html#chat>.<http://www.jodiepicoult.com/>)

<http://www.jodiepicoult.com/>)

Promielosistik akut. 2008. ([http:// ^ "Acute Myeloid Leukemia - Signs and Symptoms"](http://^\) dan

[^ "Diagnosing Disseminated Intravascular Coagulopathy in Acute Promyelocytic](http://^\)

[Leukemia"](http://^\))

Rumagit, Anastasya. 2012. “Kebutuhan Anna Fitzgerald dalam novel *My Sister’s*

Keeper karya Jodie Picoult: Suatu Analisis Psikologi Sastra”. Skripsi: Manado.

Fakultas Sastra, UNSRAT.

Silalahi, Evellyn. 2010. “Refleksi Kekerasan Terhadap Anak dalam novel *My Sister’s*

Keeper karya Jodie Picoult: Suatu Analisis Psikologi Sastra”. Skripsi: Manado.

Fakultas Sastra, UNSRAT.

Taghulihi, Nensih. 2010. “Konflik Keluarga dalam Drama *The Season at Sarsaparilla*

karya Patrick White: Suatu Analisis Konflik”. Skripsi: Manado. Fakultas Sastra,

UNSRAT.

Wali, Reza. 2008. "Perilaku Kekerasan dalam Novel *Wuthering Heights* karya Emily Bronte: Suatu Analisis Psikologi Sastra". Skripsi: Manado. Fakultas Sastra, UNSRAT.

Wellek, Rene and Austin Warren, 1964. *Theory of Literature*, Harcourt, New York ; Brace and Word Inc.

Wikipedia, the free encyclopedia. 2002. What is Conflict in Literature